

Ekspresi Suara Perempuan Di Media Sosial Indonesia

Aini Gita Nilam Sari¹, Dinara Safinatun Nahdliyah², Siti
Nor Shofiyah³

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya
Aini.23417@mhs.unesa.ac.id

Abstract

In the last twenty years, the rapid growth of internet science and technology has had a major impact on Indonesian society, especially women. This article discusses how Indonesian women use social media as a platform to share ideas, actively participate and influence social change. Data shows that more than 76% of Indonesians who use social media are women. They create inspiring, informative and solutive content on platforms such as TikTok, Instagram and Twitter, influencing social change, promoting important issues and inspiring the younger generation. Indonesian women continue to work and become innovators in various fields despite social pressure and gender stereotypes. The research method used is social media content analysis. The results show that the content owned by Indonesian female figures comes from various fields, such as ethics in social life, critical thinking and journalism, parenting, and workforce education. The results show that the content inspires, encourages the application of ethics, increases knowledge, and promotes critical thinking among the public. Indonesian women have played an important role in social media and positively impacted society through what they write. They have become agents of change who motivate, inspire, and help improve understanding and ethics in various areas of life.

Keywords: Social Media; Women; Openness; Inspiration; Thoughts

Abstrak

Dalam dua decade terakhir, pertumbuhan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi internet telah berdampak besar pada masyarakat Indonesia, terutama perempuan. Artikel ini membahas bagaimana perempuan Indonesia menggunakan media sosial sebagai platform untuk berbagi ide, berpartisipasi aktif, dan memengaruhi perubahan sosial. Data menunjukkan bahwa lebih dari 76% orang Indonesia yang menggunakan media sosial adalah perempuan. Mereka menciptakan konten inspiratif, informatif, dan solutif di platform seperti TikTok, Instagram, dan Twitter, yang memengaruhi perubahan sosial, mempromosikan masalah penting, dan menginspirasi generasi muda. Perempuan Indonesia terus berkarya dan menjadi inovator dalam berbagai bidang meskipun dihadapkan pada tekanan sosial dan stereotip gender. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis konten media sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa konten yang dimiliki tokoh perempuan Indonesia berasal dari berbagai bidang, seperti etika dalam kehidupan sosial, pemikiran kritis dan jurnalisme, parenting, dan pendidikan dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten tersebut menginspirasi, mendorong penerapan etika, meningkatkan pengetahuan, dan mendorong pemikiran kritis di antara masyarakat. Perempuan Indonesia telah memainkan peran penting dalam media sosial dan berdampak positif pada masyarakat melalui apa yang mereka tulis. Mereka telah menjadi agen perubahan yang memotivasi, menginspirasi, dan membantu meningkatkan pemahaman dan etika dalam berbagai bidang kehidupan.

Kata Kunci: Media Sosial, Perempuan, Keterbukaan, Inspirasi, Pemikiran

1. Pendahuluan

Dalam dua decade terakhir, pertumbuhan ilmu dan teknologi internet yang sangat cepat telah berdampak besar pada sumber daya masyarakat dan penggunaannya [1]. Selain itu, keberadaan internet telah membuat kaum perempuan terhibur karena kaum perempuan menggunakan internet secara aktif melalui media sosial setiap hari. Hal ini juga terjadi di Indonesia, di mana menurut Betty Alisjahbana pada acara kartini next generation award 2013 di Jakarta, seorang pakar teknologi komunikasi dan informasi, jumlah perempuan yang menggunakan internet di atas pertumbuhan umum, bisa di atas 10 persen. Perempuan pengguna internet paling banyak berasal dari kalangan profesional, diikuti oleh ibu rumah tangga yang menggunakan internet dan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas mereka [2].

Salah satu wujud perkembangan teknologi adalah dengan adanya media sosial. Pengertian media sosial menurut McGraw Hill Dictionary dalam watie (2011) adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas [3]. Media sosial menjadi kebutuhan penting di zaman digital seperti sekarang. memiliki fungsi menyampaikan informasi secara cepat, mempengaruhi opini public, dan membentuk pandangan sosial. Dalam media sosial kita dapat menemukan banyak sekali kemudahan akses komunikasi dan informasi. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan membuat Perempuan merasa termanjakan. Oleh karena itu pengguna media sosial di dominasi oleh kaum perempuan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Pew Research Centre (2014-2015), sebuah organisasi yang melakukan penelitian tentang internet, teknologi, dan ilmu pengetahuan, menunjukkan bahwa perempuan menggunakan media sosial sebanyak 76%, sedangkan laki-laki menggunakan sebanyak 72% [4]. Perempuan ternyata memiliki kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh keberadaan media sosial mereka. Media sosial dengan fitur partisipasi yang mendorong kontribusi dan umpan balik penggunaannya telah memeberikan peluang kepada Perempuan untuk menyalurkan aspirasi, perasaan dan ide-ide mereka kepada Masyarakat dan pengguna lain. Keterbukaan informasi yang didukung oleh perkembangan teknologi membuat pengelola media berlomba-lomba menyajikan informasi untuk Masyarakat. Hal ini juga berdampak pada keterbukaan suara Perempuan di media sosial, di mana mereka dapat dengan mudah mengakses informasi dan berbagi pandangan mereka.

Di dalam bahasa wanita, ” Wanita lebih banyak menggunakan pembicaraan ekspresif (untuk menyatakan emosi:”Saya khawatir apakah laporan itu bisa selesai hari ini, ” “Saya senang setiap orang mempunyai kesempatan berbicara”) dan berorientasi-orang (memelihara hubungan, menciptakan itikad baik, menunjukkan dukungan, dan membangun komunitas)”[5]. Banyak Wanita yang mengekspresikan keberanian dan keterbukaannya lewat media massa. Lewat konten-konten yang mereka buat dalam jejaring aplikasi tiktok, Instagram, twitter dan lain lain. Dengan jutaan pengikut yang mereka miliki, Wanita memiliki potensi besar mempengaruhi perubahan sosial, mempromosikan isu-isu penting bagi Masyarakat, dan menginspirasi generasi muda. Namun, tentunya banyak sekali tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi oleh Wanita seperti tekanan sosial, stereotip gender, dan tuntutan industri. Tantangan tersebut tentunya tidak menjadi penghambat bagi mereka untuk terus berkarya, malah sebaliknya,hal itu menjadi factor pendorong yang darisana banyak memunculkan para inovator Wanita dengan beragam representasi dalam bidangnya masing-masing. Dalam artikel ini, kami paparkan para tokoh Perempuan hebat dengan pemikiran majunya yang berhasil memberi dampak perubahan sosial yang signifikan di Indonesia dalam bidangnya masing masing. Perempuan yang dulunya terbungkam oleh sistem patriarki, kini dapat mengubah citra mereka dengan ide, pendapat, serta pemikiran yang dikembangkan melalui

media sosial.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam terhadap peran Wanita dalam media sosial, dengan focus sejauh mana keberanian bersuara dan berpendapat mereka tercermin dalam narasi, peran, dan representasi mereka. Penelitian ini juga memiliki relevansi yang penting dalam mengidentifikasi potensi perubahan sosial yang dapat dihasilkan oleh peran Wanita dalam media sosial.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis konten media sosial. *Content analysis* atau analisis konten adalah sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks [6]. Metode penelitian analisis konten media sosial adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memahami konten yang tersebar di berbagai platform media sosial. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memperluas wawasan dan pemahaman tentang pola pikir, komunikasi, atau informasi tertentu yang diunggah dalam konten pengguna media sosial. Di bawah ini adalah penjelasan lebih rinci mengenai pengertian metode penelitian analisis konten media sosial. Metode ini dimulai dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan sejumlah konten yang relevan dari platform media sosial yaitu Tik Tok dan Instagram. Konten tersebut berupa teks, gambar dan video. Setelah konten terkumpul, peneliti melakukan klasifikasi. Metode tersebut melibatkan atribut-atribut tertentu yang akan diteliti, seperti kata kunci, sentimen (positif atau netral), topik, atau karakteristik lainnya. Konten kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian konten media sosial tersebut melibatkan analisis kualitatif. Analisis tersebut melibatkan pemahaman lebih dalam tentang makna dan konteks dari konten yang ditentukan, serta interpretasi terhadap pesan yang terkandung dalam konten tersebut. Hasil penelitian kemudian dilaporkan dalam sebuah laporan penelitian yang mencakup metodologi yang digunakan, temuan utama, dan kesimpulan yang diambil. Laporan ini dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan, memperbaiki etika berkehidupan, dan solusi dari sebuah masalah. Metode penelitian analisis konten media sosial sangat penting dalam era digital karena dapat membantu kita memahami bagaimana informasi, opini, edukasi dan pesan yang tersebar di platform-media sosial yang seringkali memiliki dampak signifikan dalam masyarakat dan kehidupan sehari-hari. Konten yang dipilih merupakan perwujudan perempuan Indonesia yang memiliki keterbukaan dan berani mengemukakan gagasan kepada dunia luar.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap konten tokoh publik yang sudah ditentukan. Para tokoh merupakan perempuan-perempuan Indonesia yang memiliki branding di bidang masing-masing. Tokoh ini memiliki pengaruh dalam kehidupan sehari-hari yang disalurkan melalui konten media sosial. Konten yang diunggah sering kali yang bersifat persuasif, informatif, solutif, dan inspiratif yang telah dibuktikan oleh responden dan bahkan dibuktikan oleh diri tokoh.

“@R: paling suka nonton tentang bahasa tubuh yg sopan biar lebih belajar dalam etika2 bahasa tubuh makasii ilmunya.” – Reyynaacncul.

“@frizkialfiann: Commitment is Important.” – Frizkialfiann.

“@juliana:betul sekali mom, adil itu menempatkan sesuatu pada tempatnya sesuai kebutuhannya bukan sama ratanya.

semangat moms ya.” – Juliana

“@CitraNugraha:Alhamdulillah nurut sm tips2 kak vina, aku kepenggil 2 perusahaan

semoga diterima disalah satunyaaa [7]” – Citra Nugraha.

Beberapa komentar di atas mewakili pernyataan 4 tokoh lainnya tentang bagaimana bentuk keberanian dan keterbukaan seorang perempuan di media massa. Ada yang merasa konten ini sangat inspiratif dan berbeda dari konten-konten lain. Di dalam isi konten terdapat makna dan pengaruh yang berbeda. Penyampaian informasi dan persuasi berbeda setiap tokoh.

Tokoh-tokoh perempuan ini sering kali melakukan pendekatan secara personal dengan audiens tatkala mereka diundang sebagai inspirator mahasiswa ataupun masyarakat, dengan tujuan untuk memberikan arahan dan solusi dalam menghadapi kehidupan luar. Dalam konten-konten tokoh perempuan para responden disadarkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan kebutuhan dasar pada kelangsungan hidup manusia, orang-orang melakukan komunikasi jenis ini di berbagai tempat.

Bidang-Bidang Konten Tokoh Perempuan Indonesia

A. Etika dalam Kehidupan Sosial

Ibu Sri Sumahardani mengunggah konten etika-etika dalam berkehidupan sosial. . Dalam konten TikTok, ibu Sri Sumahardani seringkali membeberkan praktik etika yang baik kepadamahasiswa bahkan para pekerja. Menyesuaikan dimana beliau diundang. Ibu Sri Sumahardani mempraktikkan bagaimana sikap dalam berbagai situasi, yang bersifat formal dan nonformal. Beliau juga berinteraksi secara langsung dengan audiens dan praktik bersama. Dalam latihan betetika, audiens bisa menyaksikan dan mendapatkan ilmu serta mengetahui aturan hidup tidak tertulis.

Contohnya pada konten yang berjudul *Etika Minum Teh*, yang di unggah pada 23 September 2023 lalu. Pada konten tersebut terdapat seorang perempuan bernama Sri Sumahardani sebagai pembicara yang menyampaikan ilmu tentang *Table Manner*. Pembicara menyampaikan bagaimana etika dan cara minum teh yang soan dan elegan. Pembicara mengucapkan bahwa cangkir dan tatakan diangkat atau cangkir saja diangkat, itu ada aturannya.

Jika tempatnya di meja makan dan posisi meja dekat dengan tubuh, maka tatakan cangkir tidak perlu dipegang untuk diangkat. Yang diangkat hanya cangkir teh. Kemudian ketika minum tidak boleh dengan kepala menunduk, melainkan seolah-olah kita mendongak sedikit. Karena jikat kita menunduk suara akan terdengar, “Sssrruuutt”. Oleh karena itu, dagu diminta agak naik. Tetapi ketika kita berkunjung ke suatu tempat yang letak mejanya jauh dengan dada atau berada di bawah seperti meja tamu, tatakan dan cangkir diangkat sejajar dengan dada. Cangkir diangkat untuk diminum, kemudian diletakkan di atas tatakan serta diletakkan kembali ke meja [7].

Pada konten Etika ini mampu membuat para pendengar untuk ikut merubah perilaku dan menyesuaikan diri di berbagai tempat. Karena di setiap tempat pasti terdapat berbagai macam orang dengan versi yang berbeda. Tentu saja dengan dibagikannya konten-konten pengetahuan secara percuma seperti ini dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki etika yang tidak tahu harus belajar dimana. Dengan mudahnya akses informasi dari media massa, seperti Tik Tok membawa banyak dampak positif. Ilmu luar sekolah dapat tersampaikan dengan baik.

B. Pemikiran Kritis dan Jurnalisme

Pemikiran yang kritis perlu dimiliki oleh setiap orang, terlebih pada generasi muda. Berpikir kritis dapat dimulai dari mindset dan pergaulan setiap hari. Mindset yang positif mendorong seseorang untuk bertindak positif pula. Pergaulan yang baik juga mempengaruhi kebaikan sikap verbal dan nonverbal seseorang.

Diunggah di Instagram tanggal 6 September 2023, yaitu narasi seorang tokoh perempuan Indonesia bernama Najwa Shihab yang kerap sapa “Mbak Nana”. Diunggahnya video yang erisi persuasi terhadap generasi muda agar berkomitmen untuk mencapai sebuah keberhasilan. Video

tersebut diunggah pada akun narasinya yaitu Mata Najwa. Tokoh tersebut menyampaikan narasi berupa garis batas yang diciptakan dengan alasan untuk menandai apa yang dianggap aman dan apa yang dianggap beresiko. Antara apa yang sudah diketahui dan apa yang masih menjadi misteri. Antara apa yang dilakukan sehari-hari dan apa yang boleh dilakukan sesekali. Maka dari itu, garis batas biasa membuat kita nyaman. Jika kita ingin menembusnya maka ada syaratnya, yaitu komitmen dan keberanian. Karena kita akan melangkag dalam ketidakpastian, menghadapi ketakutan, dan bisa jadi bertemu kegagalan. Terdengar seram, mungkin. Tetapi penemuan, inovasi, dan pencapaian yang besar-besar jarang sekali berada di batas aman. Mereka yang berhasil mengubah lingkungannya dikenang dalam pencapaiannya, hanya mereka yang berani menembus garis batas [8].

Garis batas dapat dimulai dengan mebebaskan pikiran yang meragukan diri sendiri. Bisa jadi garis batas itu hanya dibentuk rutinitas dan ekspektasi diri kita sendiri. Jadi, mari melihat garis batas bukan sebagai garis akhir, tapi justru garis untuk memulai. Karena, sejatinya yang mengetahui diri kita adalah kita dan sang Pencipta. Tidak ada kata salah untuk mencoba dan terus berkembang. Menembus garis batas sudah selayaknya dilakukan manusia. Mulailah berpikir positif dan bertindak sesuai akidah dan aturan untuk memperoleh pencapaian yang luar biasa.

C. Parenting

Pada konten yang bertema adil terhadap anak versi tokoh ibu dari pemilik akun Tik Tok Hartono's Family. Tokoh tersebut menanggapi dua komentar netizen melalui salah satu unggahan videonya. Dalam komentar tersebut terdapat pernyataan tokoh ibu berlaku tidak adil kepada kedua anaknya. Komentar terdapat di dua video Tik Tok yang berbeda dan keduanya bertolak belakang. Meskipun banyak komentar negatif yang dilontarkan di kolom komentar pada konten tokoh tersebut, masih banyak pelajaran yang dapat diambil. Tokoh ibu menyapaikan konsep pilih kasih dan adil menurutnya.

Pada 30 September 2020, mengunggah konten tentang bagaimana konsep pilih kasih dan adil versi tokoh tersebut. Konsep pertama, seberapa bucin antara kedua anaknya. Kebucinan itu disebabkan oleh tangki cinta dari orang tua mereka terisi penuh. Mereka tidak merasa berat untuk berbagi cinta ke saudaranyasaudaranya, untuk berbagi kasih sayang satu sama lain, dan mau membagi tangki cinta mereka yang penuh. Konsep alasan yang kedua, yaitu kedua anaknya tidak merasa bahwa saudaranya adalah sebuah ancaman sebagai orang yang akan merebut kasih sayang dari kedua orang tuanya. Karena mereka mengetahui bahwa tanpa kehadiran saudaranyapun, mereka tetap akan mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tuanya. Konsep ketiga, adil itu bukan berarti harus sama. Versi tokoh tersebut adalah memenuhi kebutuhan anak-anaknya sesuai diri mereka masing-masing. Tokoh memberi contoh, di usia anak pertama yang tidak ingin lagi menggunakan *stroller* saat *travelling*. Karena ia merasa dirinya sudah besar dan ingin eksplor dunia. Tetapi anak kedua yang masih balita, ia tetap ingin menggunakan *stroller*. Karena ia masih memiliki banyak waktu untuk tidur siang, sering merasa lelah. Tokoh menkankan apakah dengan memberikan *stroller* pada anak kedua dan tidak memberikannya pada anak pertama adalah perbuatan tidak adil. Dan menkankan apakah tokoh harus memaksa anak pertama yang tidak ingin menggunakan *stroller* agar terlihat adil sebagai orang tua. Tidak. Jadi adil bukan berarti harus samasama, tetapi melengkapi sesuai kebutuhan anak-anak. Keempat, ketika di rumah, tokoh tersebut tidak pernah mengajarkan anak-anaknya untuk bersikap iri dan anaknya pun mengetahui bahwa orang tuanya sayang kepada mereka dan sama seperti saudaranya menyayangi mereka.

Tokoh tersebut menyampaikan pesan bahwa komentar tersebut tidak menjadi masalah baginya, namun jangan sampai komentar itu dilontarkan kepada seorang ibu yang baru melahirkan, memiliki *struggle* karena jarak usia anak yang berdekatan, belum bisa mengatur waktu antara kakak dan adik, atau bisa disebut baby blues. Karena hal tersebut dapat menyebabkan *Postpartum syndrome* atau sindrom pascamelahirkan. Sindrom ini sangat berbahaya, seperti peristiwa ibu meletakkan bayinya di rel kereta-kereta dan lainnya. Jadi tahan komentar ketika tidak mengetahui keadaan seseorang [9].

D. Edukasi Dunia kerja

Luasnya dunia kerja saat ini, menjadikan masyarakat membutuhkan edukasi yang lebih. Apalagi teknologi semakin canggih dan media sosial semakin marak. Salah satu tokoh konten kreator bernama Vina Muliana membagikan edukasi secara gratis di platform media sosialnya, yaitu Tik Tok. Di sana, tokoh tersebut membagikan banyak inspirasi persiapan memasuki dunia kerja. Dengan mengunggah konten cara membuat CV, surat lamaran, mereview CV followers, dan lainnya. Salah satu temuan peneliti adalah video bertema penulisan deskripsi diri dalam CV.

Pada 28 Desember 2021, tokoh tersebut mengunggah video Tik Tok singkat mengenai bagaimana cara menulis deskripsi diri CV berbahasa Inggris. Contoh persyaratan yang digunakan adalah dari BUMN Bank Mandiri. Langkah-langkah yang disampaikan adalah pertama, membaca secara detail persyaratan posisi kerja yang akan dilamar. Dalam contoh, terdapat tawaran posisi *Wholesale Banking*. Terdapat kata-kata, *seperti Corporate Banking Commercial Banking, Government Institutional*. Kemudian terdapat keterangan pendidikan, usia, dan kemampuan yang harus dimiliki pelamar. Dari kata-kata tersebut, kemudian dirangkum untuk dijadikan deskripsi diri di dalam CV.

Pelamar hendaknya menceritakan secara singkat tentang data diri, seperti kuliah dimana, lulusan apa, kemudian menjelaskan objektif tentang karir. Terteranya kata *Corporate Banking* dan *Government Institutional* sesuai dengan isi kriteria tawaran posisi. Kemudian pelamar hendaknya juga menunjukkan kompetensi dan prestasi. Ceritakan bagaimana kompetensi dan prestasi, kemudian memasukkan kata-kata *good analytical, communication skills, leadership* yang juga sesuai dengan persyaratan posisinya [10].

Dengan adanya konten dari tokoh tersebut banyak menjadikan masyarakat untuk melirikinya, menggunakannya sebagai referenai, serta membuat masyarakat atau netizen merasa terbantu. Terlebih bagi seseorang yang sedang melamar atau mencari pekerjaan. Dapat disimpulkan bagaimana bermanfaatnya edukasi yang diberikan secara gratis.

Dampak Setelah Menonton Konten para Tokoh Perempuan Indonesia

1) Terinspirasi

Hadirnya konten-konten yang menunjukkan keterbukaan dan keberanian perempuan dalam mengekspresikan diri, kemampuan, ide, dan gagasannya tentu menjadi sebuah inspirasi untuk perempuan-perempuan lain di luar sana agar semakin berani melakukan hal yang sama. Perempuan kerap dibungkam dan dipandang sebelah mata terutama jika berhubungan dengan kemampuannya sehingga kemunculan tokoh-tokoh tersebut melahirkan inspirasi dan motivasi kepada para perempuan untuk berani memulai gerakan dan menunjukkan bahwa perempuan juga layak didengar serta diberi kesempatan. Hal tersebut menginspirasi perempuan untuk mengejar berbagai pilihan karier yang sesuai passion diri masing-masing.

2) Lebih Menerapkan Etika di Segala Situasi

Konten yang memuat pengajaran mengenai cara bersikap dan beretika dengan baik menjadi sarana pembelajaran kepada para penikmat konten tersebut terutama perempuan, agar dapat

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Apa yang disajikan dalam konten, dalam konteks ini adalah cara bersikap dan beretika dengan baik, dapat menjadi pedoman dan panduan sehingga dalam kehidupannya sehari-hari, para perempuan lain di luar sana dapat menerapkannya dengan menyesuaikan situasi dan kondisi. Tahu persis pada situasi seperti apa mereka harus bersikap dan beretika yang sesuai.

3) Menambah wawasan

Selain memotivasi, konten-konten yang diciptakan para tokoh juga dapat sebagai media penambah wawasan karena sejatinya dalam konten-konten tersebut memuat hal-hal atau informasi-informasi dan pengetahuan yang beberapa orang mungkin belum pernah lihat, dengar, atau ketahui sebelumnya. Hadirnya konten tersebut dapat menambah wawasan mereka akan hal yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Bertambahnya wawasan ini tentunya sangat berguna untuk kehidupan karena dengan semakin luasnya wawasan, maka cara berpikir, cara memandang, ataupun cara mereka merespon terhadap sesuatu tentu akan mengalami perubahan yang lebih baik.

4) Lebih hati-hati dalam bertindak dan berpikir

Penambahan informasi yang para penikmat konten, khususnya perempuan ini peroleh setelah mengonsumsi konten-konten tersebut memberikan suatu perspektif yang berbeda sehingga dapat mendorong mereka untuk berpikir lebih kritis dalam memutuskan suatu hal atau saat akan bertindak. Mendorong mereka untuk berpikir tidak hanya dari satu sudut pandang, tetapi juga melihat dari sudut pandang lain, serta menganalisis dampak yang ditimbulkan dari tindakan yang akan mereka perbuat, akankah membawa dampak positif atau malah sebaliknya. Tentunya hal tersebut sangat membantu ketika berada pada situasi-situasi tertentu agar mereka tidak terlalu gegabah dalam mengambil keputusan dan mampu meminimalisir dampak buruk yang akan ditimbulkan dari pilihan tersebut.

4. Kesimpulan

Penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi internet yang cepat dalam dua puluh tahun terakhir telah berdampak signifikan pada masyarakat Indonesia, terutama perempuan. Dengan adanya internet, media sosial, dan konten digital, perempuan sekarang dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai aspek kehidupan, seperti meningkatkan produktivitas, berbagi pandangan dan ide, dan memengaruhi perubahan sosial. Artikel ini membahas beberapa hal penting tentang peran perempuan dalam media sosial dan bagaimana hal itu memengaruhi masyarakat.

Pertama, data menunjukkan bahwa perempuan menggunakan media sosial dengan tingkat partisipasi yang lebih tinggi daripada laki-laki, menunjukkan betapa pentingnya media sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka, dan memungkinkan perempuan untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan mempengaruhi opini, perempuan Indonesia dapat bersuara melalui platform media sosial

Kedua, perempuan Indonesia memanfaatkan media sosial sebagai platform di mana mereka dapat menyuarakan ide, pandangan, dan keberanian mereka. Mereka menciptakan konten inspiratif, informatif, dan solutif di platform seperti TikTok, Instagram, dan Twitter, sehingga mereka dapat mempengaruhi perubahan sosial, mempromosikan masalah penting, dan menginspirasi generasi muda. Perempuan terus berkarya dan menjadi inovator dalam berbagai bidang, meskipun mereka menghadapi masalah seperti tekanan sosial dan stereotip gender.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peran perempuan dalam media sosial, penelitian ini menggunakan teknik analisis konten media sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa tokoh perempuan Indonesia memiliki konten dari berbagai bidang, seperti etika dalam kehidupan sosial,

pemikiran kritis dan jurnalisme, parenting, dan tata bahasa di tempat kerja. Masyarakat mendapatkan manfaat dari konten seperti inspirasi, penerapan etika, pemikiran kritis, dan penambahan wawasan.

Oleh karena itu, peran perempuan di media sosial di Indonesia memengaruhi masyarakat secara lebih luas, bukan hanya individu; mereka juga menginspirasi, mendorong etika, meningkatkan wawasan, dan mendorong pemikiran kritis. Ini menunjukkan bahwa, melalui penggunaan media sosial dan konten digital mereka, perempuan memiliki kapasitas besar untuk mengubah masyarakat secara positif.

Daftar Pustaka

- [1] B. S. Utomo and P. Pawito, “Media Sosial dan Gaya Hidup Wanita Di Indonesia,” *PALASTREN J. Stud. Gend.*, vol. 10, no. 2, p. 273, 2017, doi: 10.21043/palastren.v10i2.2652.
- [2] E. E. Lubis, “Potret media sosial dan perempuan,” *Parallela*, vol. 1, no. 2, pp. 97–106, 2014.
- [3] E. D. S. Watie, “Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media),” *J. Messenger*, vol. 3, no. 2, p. 69, 2016, doi: 10.26623/themessenger.v3i2.270.
- [4] Pew Research Center, “Teen, Social Media and Technology 2022,” 2022.
- [5] D. Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, 22nd ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019.
- [6] E. Ismawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2011.
- [7] Sri Sumahardani, *Etika Minum Teh*. 2023. [Online]. Available: <https://vt.tiktok.com/ZSNRnGjH4/>
- [8] Mata Najwa, *Menembus Garis Batas*. 2023. [Online]. Available: https://www.instagram.com/reel/Cw2KDT_h6Xd/?igshid=NzZhOTFIYzFmZQ==
- [9] The Hartono’s Family, *Mommy Tidak Adil*. 2023. [Online]. Available: <https://vt.tiktok.com/ZSNRn4BNw/>
- [10] Vina Muliana, *Cara Gampang Nulis Deskripsi Diri di CV*. 2021. [Online]. Available: <https://vt.tiktok.com/ZSNRnmVCA/>